

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase miskonsepsi mahasiswa kimia semester IV Universitas Negeri Medan sebesar 56,42%
2. Konsep-konsep yang mengalami miskonsepsi terdapat pada topik kesetimbangan dengan persentase masing-masing subtopik sebagai berikut:
 - a. Penulisan simbol, nilai rata-rata persentase miskonsepsi yang terjadi sebesar 44,83%.
 - b. Pendekatan kesetimbangan, nilai rata-rata persentase miskonsepsi yang terjadi sebesar 44,54%.
 - c. Aplikasi prinsip Le Chartelier, nilai rata-rata persentase miskonsepsi yang terjadi sebesar 58,12%.
 - d. Tetapan kesetimbangan kimia, nilai rata-rata persentase miskonsepsi yang terjadi sebesar 61,86%.
 - e. Kesetimbangan heterogen, nilai rata-rata persentase miskonsepsi yang terjadi sebesar 85,11%.
 - f. Pengaruh penggunaan katalis, nilai rata-rata persentase miskonsepsi yang terjadi sebesar 60,99%.
 - g. Hubungan derajat disosiasi dengan tetapan kesetimbangan, nilai rata-rata persentase miskonsepsi yang terjadi sebesar 64,95%.
3. Faktor yang menyebabkan miskonsepsi mahasiswa berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersumber pada informasi guru, mahasiswa itu sendiri dan buku.
4. Terdapat perbedaan miskonsepsi mahasiswa sebelum dan setelah penggunaan lembar kerja inovatif pada topik kesetimbangan kimia dengan memiliki harga signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,398 > 1,70$).
5. Persentase efektivitas penggunaan lembar kerja inovatif sebesar 54,69%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Lembar kerja inovatif kesetimbangan kimia dapat dijadikan alternatif pembelajaran mandiri bagi mahasiswa semester II dalam mata kuliah kimia umum 2.
2. Tes diagnostik yang telah dikembangkan dapat dijadikan referensi bagi dosen dalam perkuliahan kimia umum 2 pada semester II.
3. Sangat diharapkan ada penelitian selanjutnya yang meneliti penggunaan lembar kerja inovatif ini terhadap motivasi mahasiswa dan karakter kemampuan berfikir baik berfikir kritis maupun kreatif.

